

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan aktivitas pengamatan, pencarian data dan bukti-bukti di lapangan atau penelusuran informasi.¹ Supaya kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan suatu metode. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Oleh karena itu, metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian.

Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan setting penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data dan langkah terakhir melakukan analisis data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.³ Lapangan dalam penelitian ini secara umum yaitu MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, dan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Alasan pemilihan suatu metode penelitian

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 3.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 21.

sudah barang tentu didasarkan pada kesesuaiannya dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta prosedur penelitian yang paling cocok guna mencari pemecahan masalah atau mencapai tujuan penelitian tersebut.⁴

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara untuk mendapatkan data mendalam tentang implementasi pendidikan karakter perspektif Islam.

B. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer yang peneliti peroleh yaitu dengan cara terjun langsung ke MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara untuk mendapatkan data sesuai dengan judul penelitian ini. Dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru, siswa, maupun orang-orang yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Dengan demikian peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan peneliti. Penelitian kepustakaan yang

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 15.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 18.

⁶ *Ibid.*, hlm. 308.

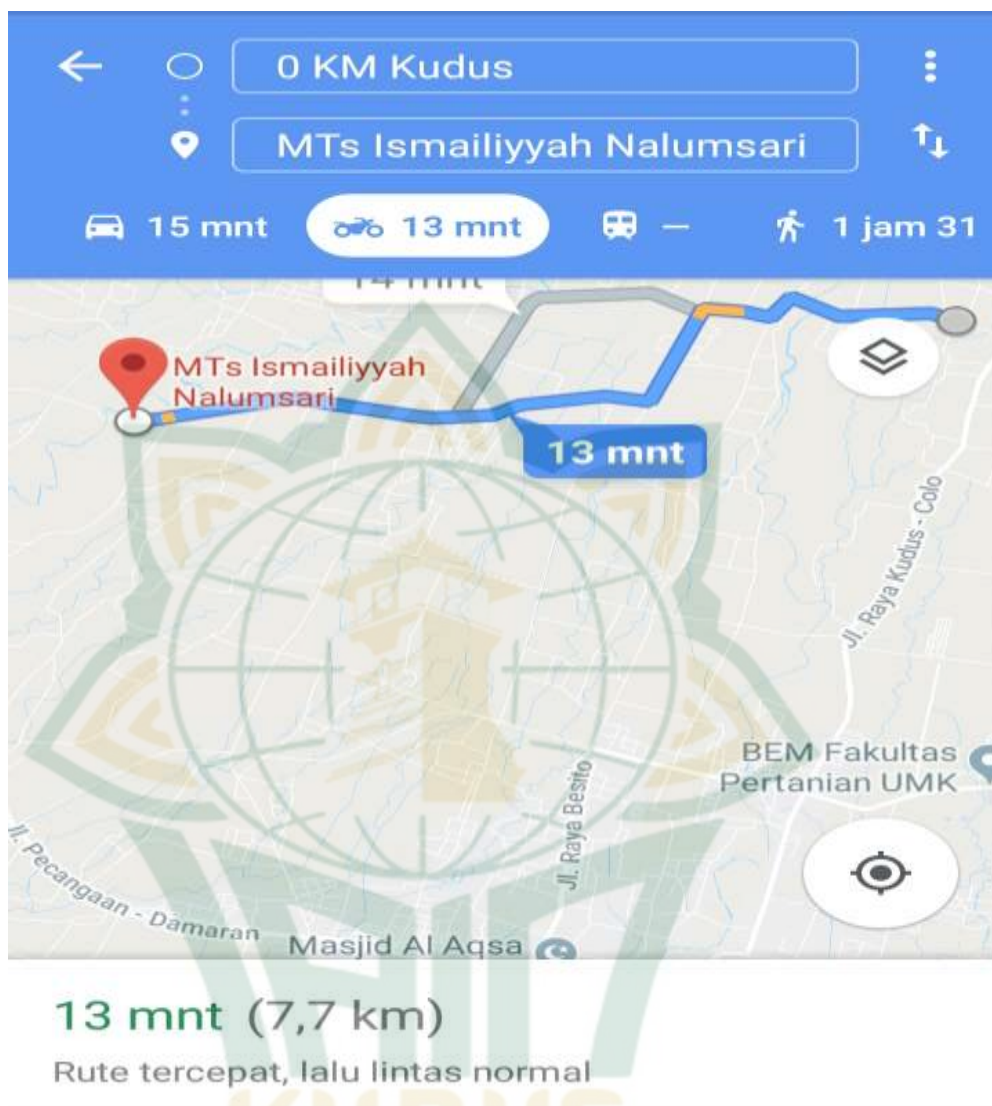
⁷ *Ibid.*, hlm. 309.

dimaksud disini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, skripsi terdahulu, atau pendapat-pendapat para ahli yang sesuai dengan permasalahan dari judul di atas.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara yang terletak di Jalan Raya Nalumsari No. 24 Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara karena di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi pendidikan karakter perspektif Islam.

Sehingga sesuai dengan topik yang akan dilakukan peneliti tentang implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Hal lain yang juga menjadi pertimbangan di lakukannya penelitian di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara karena ketersediaan sumber daya yang meliputi waktu dan jarak tempuh, serta ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian banyak ditemukan. Berikut terkait dengan lokasi penelitian.



Sumber: Google Maps

Gambar 3.1

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian kualitatif ini teknik yang pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Pengamatan (Obervasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif

mungkin.⁸ Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.⁹

Peneliti terlibat di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Peneliti mengamati gambaran tentang implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.¹⁰ Dengan demikian, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang valid.

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*Semistucture Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹¹

Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah dan guru untuk menunjang informasi yang lebih akurat mengenai implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Penggalan informasi juga peneliti

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

¹⁰ W. Gulo, *Op. Cit.*, hlm. 119.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

lakukan dengan mewawancarai beberapa siswa untuk dijadikan perwakilan dari keseluruhan siswa di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan bagaimana tanggapan siswa mengenai implementasi pendidikan karakter perspektif Islam serta faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter Perspektif Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber data tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹² Penggunaan dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dari dokumen-dokumen penting di madrasah sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan dokumen yang telah dikumpulkan akan sangat membantu peneliti serta mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara agar lebih dapat dipercaya.

Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait proses implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Selain itu, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, profil, visi dan misi, tata tertib, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, serta data guru dan karyawan di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, digunakan uji kredibilitas yang meliputi: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 178.

sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹³ Dalam hal ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan 3 langkah, meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 369-370.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 372.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan selama proses penelitian berlangsung.¹⁸

Teknik analisis data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan pendidikan karakter perspektif Islam. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 373-374.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 335-336.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan seluruh data yang diperoleh, kemudian peneliti mengambil data yang dianggap penting dan menarik, yaitu mengenai implementasi pendidikan karakter perspektif Islam, serta faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁰

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menggunakan kategori yang ditentukan untuk mempermudah klasifikasi data yang disajikan. Data yang disajikan yaitu mengenai implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Selanjutnya, melalui penyajian data, seperti uraian singkat atau bagan akan memudahkan peneliti untuk memahami data dan melakukan tahap selanjutnya.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 338.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 341.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

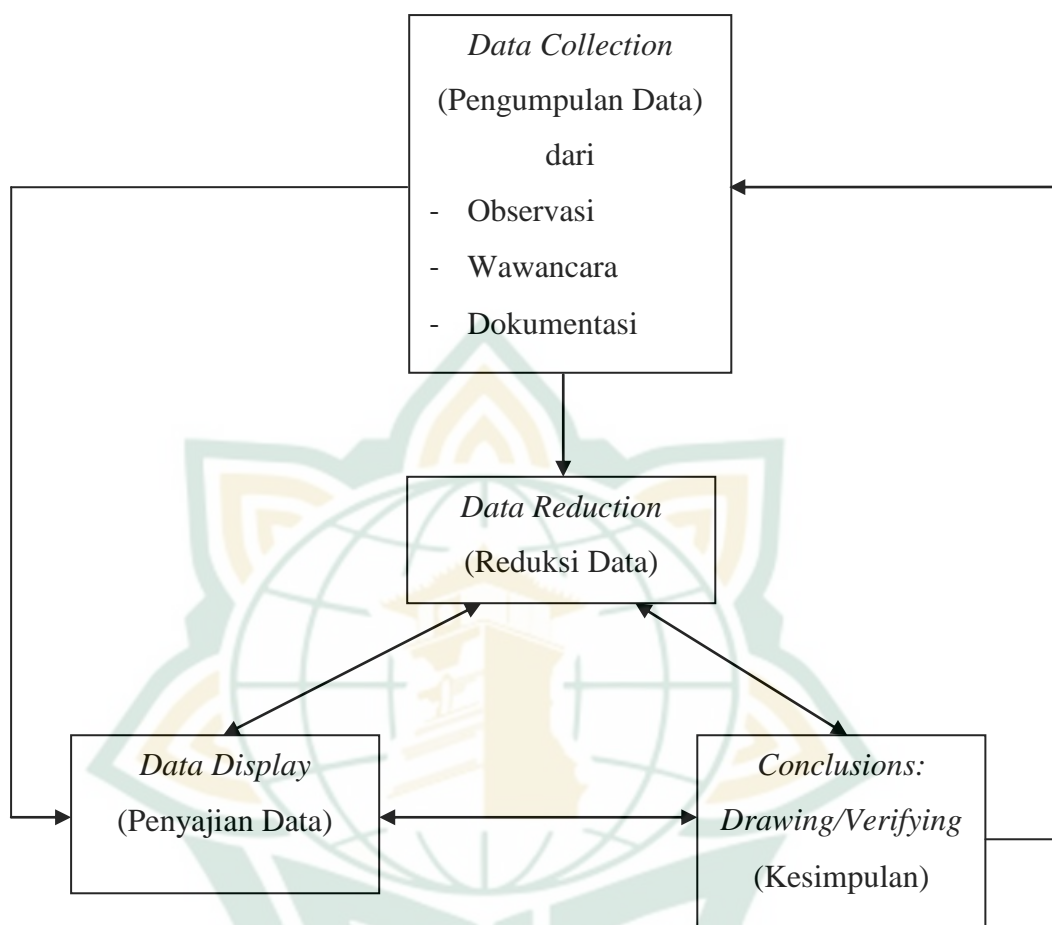
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.²¹

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah awal yang sebelumnya peneliti kemukakan, yaitu tentang implementasi pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, serta faktor pendukung dalam melaksanakan pendidikan karakter perspektif Islam di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

Berikut model interaktif dalam analisis data,²² ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

²¹ *Ibid.*, hlm. 345.

²² *Ibid.*, hlm. 338.



Gambar 3.2

Dari gambar di atas, dijelaskan bahwa ketiga jenis analisis dan pengumpulan data bersifat interaktif. Dimana peneliti bergerak diantara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Berawal mula dari pengumpulan data, data-data yang telah terkumpul kemudian di reduksi, di pilih data yang penting, di fokuskan pada data yang memang diperlukan, dan tidak mengikutsertakan data yang sekiranya tidak diperlukan. Setelah itu, data yang sudah di reduksi tersebut kemudian di sajikan (*display*) agar mudah di pahami. Proses yang terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Proses analisis data tersebut di atas saling terkait.